

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kitab *Akhlakul Lil Banat* dalam pembentukan akhlak siswi di SMP Islam Al Mansyuriyah Kabupaten Tangerang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kitab *Akhlāk lil Banāt* di SMP Islam Al-Mansyuriyah berperan penting dalam membentuk akhlak siswi. Melalui materi yang sesuai dengan kebutuhan remaja putri serta metode pembelajaran yang terarah seperti penjelasan, keteladanan guru, dan pembiasaan perilaku baik siswi mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang adab, moral, serta perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga mendorong perubahan sikap positif, sehingga berkontribusi pada terbentuknya akhlak yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.
2. Pembentukan akhlak siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah dilakukan melalui proses pendidikan yang menyeluruh, baik melalui pembelajaran di kelas, keteladanan guru, penerapan kedisiplinan sekolah, maupun pembiasaan perilaku islami dalam kehidupan sehari-

hari. Lingkungan sekolah yang religius serta kegiatan keagamaan yang rutin turut memperkuat internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan demikian, pembentukan akhlak siswi tidak hanya berlangsung secara teoritis, tetapi juga praktiknya, sehingga mereka mampu mengembangkan karakter yang baik sesuai ajaran Islam.

3. Implementasi pembentukan akhlak siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah diwujudkan melalui berbagai program dan aktivitas pendidikan yang terencana. Sekolah menerapkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran agama, keteladanan guru, aturan kedisiplinan, pembiasaan ibadah, serta kegiatan yang mendukung sikap sopan santun, tanggung jawab, dan kejujuran. Melalui pendekatan yang konsisten antara teori dan praktik, siswi tidak hanya memahami konsep akhlak, tetapi juga terbiasa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, implementasi pembentukan akhlak berjalan efektif karena dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Untuk Sekolah : Menambah variasi metode pembelajaran akhlak dan memperbanyak kegiatan yang membiasakan siswi berakhlak baik.
2. Untuk Guru : Menjadi teladan, menekankan praktik akhlak sehari-hari, serta menggunakan metode mengajar yang kreatif.

3. Untuk Siswi: Konsisten mengamalkan akhlak baik di sekolah maupun di rumah, serta saling mengingatkan dalam kebaikan.
4. Untuk Orang Tua : Memberikan teladan di rumah dan bekerja sama dengan sekolah dalam mendukung pembentukan akhlak anak.
5. Untuk Peneliti Selanjutnya : Mengkaji lebih luas implementasi kitab ini di sekolah lain atau dengan metode pembelajaran berbeda.